

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini akan dijelaskan tentang; a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, ada banyak metode dan pendekatan yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, metode dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994 dalam Albi Anggito) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi serta melibatkan berbagai macam metode dalam menafsirkannya. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan juga dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar alamiah yang pengumpulan datanya dilakukan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Anggito 2018: 8)

Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode kualitatif juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni

(kurang terpolo). Selain itu, penelitian kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). (Sugiyono, 2017: 7-8)

Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan menulis teks anekdot siswa kelas X MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar, sehingga data yang ditemukan perlu dijabarkan secara rinci dan jelas. Selain implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran menulis teks anekdot, peneliti juga meneliti terkait faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Metode deskriptif kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini karena disesuaikan dengan objek penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini penting, karena peneliti merupakan instrumen utama. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri adalah pengumpul data utama. (Moleong, 2015: 168)

Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Dengan wawasan, teori dan pengetahuan yang luas, peneliti mampu bertanya, memotret, menganalisis dan mengkonstruksi situasi dan kondisi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas, detail dan bermakna. (Sugiyono, 2017: 8)

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan secara optimal. Peneliti menjadi instrumen utama dalam dalam mengungkapkan

makna. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti juga harus terlibat dalam proses pengumpulan data yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi seorang pengamat tanpa ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam meneliti implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan menulis, tentunya tempat yang cocok untuk menjadi lokasi penelitian adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar dan di sekolah, peneliti juga dapat menemukan data terkait dengan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar, yang terletak di Jalan Kenanga Ramadhani 02, Desa Mojorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu, MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar merupakan sekolah berbasis islami, sehingga pendidikan karakter diutamakan. Pendidikan karakter yang diterapkan di MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar sesuai dengan Visi Misi Madrasah.

Visi dari MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar adalah, “Mewujudkan Pendidikan yang Islami, Efektif, Efisien dan Partisipatif dalam Rangka Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Kader Muslim yang Beriman, Berilmu, *Berakhlakul Karimah*, Mandiri dan Kreatif.” Berdasarkan visi madrasah tersebut, peneliti memilih MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar karena

ideal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar juga berfokus pada *akhlakul karimah* atau budi pekerti baik yang kaitannya dengan pendidikan karakter.

Misi MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan islami.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, efisien dan partisipatif.
- 3) Melaksanakan pengembangan SDM muslim yang beriman, perpengetahuan, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
- 4) Melaksanakan pengembangan SDM muslim yang mandiri dan kreatif.
- 5) Melaksanakan pembinaan kader yang berjiwa juang, gigih dan humanis.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan merupakan data hasil pengolahan dari hasil penggunaan instrumen penelitian. Sumber datanya yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Ibu Dian Wahidatun Ni'mah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia terkait pembelajaran menulis teks anekdot dan implementasi pendidikan karakter. Dokumentasi dan hasil observasi selama kegiatan penelitian juga menjadi sumber data pada penelitian ini yang dilakukan di kelas X MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar.

Sumber data berupa observasi digunakan untuk mendapatkan data terkait proses pembelajaran menulis teks anekdot yang meliputi kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan evaluasi dalam menulis teks anekdot. Dengan

sumber data yang berupa observasi, peneliti akan mendapatkan data secara langsung sesuai dengan data yang dibutuhkan. Selain observasi, peneliti menggunakan sumber data dokumentasi untuk mengambil data terkait nilai-nilai yang diimplementasikan selama pembelajaran menulis teks anekdot. Sumber data dokumentasi diantaranya RPP pembelajaran menulis teks anekdot serta teks anekdot yang telah disusun oleh siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut (Moleong, 2015: 186). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara wawancara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pembelajaran menulis teks anekdot, faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter di MA Plus Keterampilan Nurul Islam Wates Blitar.

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel dalam penelitian yang berupa catatan, transkrip, Buku, surat kabar, majalah dan dokumen cetak lainnya. Dalam

pengumpulan data menggunakan dokumentasi, peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* pada tempat yang sesuai. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber data berupa RPP pembelajaran menulis teks anekdot. Selain itu, peneliti juga menggunakan foto sebagai dokumentasi data dalam penelitian. Catatan tambahan juga dapat digunakan untuk informasi penjelas dengan kalimat bebas. (Suharsimi, 2013: 274-275)

Menurut Matthews dan Ross, observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengindraan manusia. Indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan penelitian, namun tidak serta merta hanya indra penglihatan saja, melainkan juga indra lainnya, seperti indra penciuman, indra perasaan dan lain sebagainya. (Herdiansyah, 2013: 129). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan yang diamati. Partisipasi peneliti dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif. Partisipasi pasif (*passive participation*) “*means the research is present at the scene of action Ibut does not interact or participate*”. Jadi, dalam observasi pasif peneliti datang namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiono, 2017: 227)

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas terkait implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

## **F. Analisis Data**

Dalam menganalisis sebuah data, ada beberapa hal secara umum yang digunakan, diantaranya adalah konsep dasar, menemukan tema dan menemukan

hipotesis kerja serta bekerja dengan hipotesis kerja. (Moleong, 2015: 280). Analisis data merupakan proses mengurutkan data ke dalam pola sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan merupakan analisis dengan model Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat dan dipilih secara rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2017: 247).

### 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel, bagan, grafik atau sejenisnya. Selain dalam bentuk bagan, tabel dan grafik, data juga dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data yang telah ditemukan, akan memudahkan peneliti untuk merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Tahapan ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

dan akan berubah jika ditemukan data-data baru dalam penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebuah data yang ditemukan, harus dicek apakah memang data tersebut relevan atau tidak. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan yang didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Diantaranya derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. (Moleong, 2015: 324).

Kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dapat diperiksa dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Keteralihan, menggunakan teknik uraian rinci. Kebergantungan, menggunakan teknik audit kebergantungan, dan kepastian menggunakan teknik audit kepastian.

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tahapan diantaranya adalah sebagai berikut.



- 1) Tahap Pralapangan: diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan: diantaranya memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 3) Tahap Analisis Data. Tahap analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman diantaranya reduksi data, penyajian data dan simpulan.